

## **Pengaruh Efektivitas, Manfaat Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Penggunaan *E-Wallet* Pada Kalangan Mahasiswa Akuntansi Upn “Veteran” Jawa Timur Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model***

**Danty Aulia Rachmawati<sup>1</sup>, Sri Trisnaningsih<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur, Surabaya

[trisna.ak@upnjatim.ac.id](mailto:trisna.ak@upnjatim.ac.id)

### **ABSTRACT**

This study aims to test and analyze the effect of effectiveness, benefits and lifestyle on interest in using e-wallets among accounting students of UPN “Veteran” East Java with the Technology Acceptance Model approach. This type of research is quantitative research. The population of this study were accounting students of UPN “Veteran” East Java in the 2019-2021 batch of 90 respondents. The data used is primary data by distributing questionnaires via google forms. The sampling technique in this study was Probability Sampling. The analysis technique used is multiple regression analysis with the help of the Statistical Product Service Solutions (SPSS 25) program. The results of this study indicate that the effect of effectiveness has a negative and insignificant effect on interest in using e-wallets, while the effect of benefits and lifestyle has a positive and significant effect on interest in using e-wallets.

**Keywords :** *effectiveness, lifestyle, benefits, interest in using e-wallet.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh efektivitas, manfaat dan gaya hidup terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada kalangan mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur dengan pendekatan *Technology Acceptance Model*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa/i akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur pada Angkatan 2019-2021 sejumlah 90 responden. Data yang digunakan merupakan data primer dengan menyebarkan kuesioner melalui *google formulir*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan program *Statistical Product Service Solutions* (SPSS 25). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh efektivitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet*, sedangkan pengaruh manfaat dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet*.

**Kata kunci :** *efektivitas, gaya hidup, manfaat, minat penggunaan e-wallet.*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi pada era globalisasi kini berkembang sangat pesat di berbagai aspek terutama aspek keuangan. Salah satu perubahan yang muncul dari aspek keuangan yaitu *financial technology (fintech)* menciptakan pembayaran non-tunai menggunakan aplikasi - aplikasi digital atau biasa kita sebut dengan *e-wallet*. *Financial Technology (fintech)* dimanfaatkan oleh berbagai kalangan sebagai layanan keuangan

untuk pembayaran, transfer, pengolahan dana, deposit dana dan sebagainya. Berdasarkan Pasal 1 nomor 7 Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tahun 2016 mengenai Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran, *Electronic Wallet (e-wallet)* atau dompet digital adalah layanan elektronik untuk menyimpan data pembayaran, antara lain dengan alat pembayaran seperti kartu atau uang elektronik yang bisa menampung dana untuk pembayaran (Bank Indonesia, 2018).

Uang yang disimpan secara elektronik disebut *e-money* sedangkan uang yang disimpan dalam media server disebut *e-wallet*. *E-wallet* merupakan sistem yang berhubungan dengan rekening pengguna *digital payment* guna membayarkan langsung kepada penjual kemudian berwujud pengurangan saldo yang terdapat dalam rekening konsumen. Dengan penggunaan *smartphone*, *e-wallet* dapat digunakan dalam melakukan transaksi secara *offline* maupun *online*. Kegiatan yang melibatkan penerapan jasa keuangan dapat dibagi menjadi empat bidang berikut : (1)Perencanaan keuangan dan operasi investasi, seperti pinjaman, simpanan serta peningkatan modal, (2)Kegiatan yang meliputi transaksi pembayaran, transfer, setelmen dan kliring, (3)Manajemen risiko dalam bisnis pengkreditan berpusat pada penjaminan, komitmen, dan pencatatan kewajiban penjaminan, (4) Setiap aplikasi manajemen keuangan mencakup sektor pendukung pasar yang menawarkan operasi yang lebih mudah atau lebih efektif (Ramadhani & Trisnangsih S, 2022).

Berdasarkan hasil analisis data dari Populix pada Agustus 2022 yang menjelaskan bahwa *e-wallet* terbanyak yang digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah Gopay dengan presentase 88% dibandingkan dengan *e-wallet* jenis lainnya. Kemudian diikuti oleh DANA (83%), OVO (79%), Shopeepay (76%), Linkaja (30%), i-Saku (7%), OCTO Mobile (5%), Doku (4%), Sakuku (3%), JakeOne Mobile (2%). Menurut DS Research (2020) sebanyak 52,5% pengguna dompet digital (*e-wallet*) aktif didominasi remaja hingga orang dewasa pada usia 20-29 tahun yang termasuk dalam kelompok generasi Z. *E-Wallet* menjadi pembayaran digital terpopuler di tahun 2021, berdasarkan data perusahaan *financial technology (fintech)* Xendit dari 150juta lebih transaksi digital yang diproses 43% transaksi keuangan menggunakan *e-wallet*.

Untuk mempelajari minat pengguna dalam menerima kemajuan teknologi terutama dalam melakukan pembayaran digital dengan *e-wallet* digunakan pendekatan teori *Technology Acceptance Model (TAM)*. Bertujuan untuk mendapatkan manfaat yang dirasakan serta memiliki hubungan yang positif terhadap penggunaan *digital payment* (Suwwunipoth, 2016). Ada 3 faktor yang mempengaruhi penggunaan sebuah sistem sesuai dengan yang diusulkan oleh Fred Davis yaitu *Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan), *Perceived Ease Of Use* (persepsi manfaat), *Attitude Toward Using* (sikap terhadap penggunaan). Transaksi menggunakan *e-wallet* memberikan kepraktisan dalam bertransaksi yang berpengaruh pada keinginan seseorang menggunakan *e-wallet* sebagai salah satu cara bertransaksi keuangan.

Pengguna *e-wallet* dirasakan oleh semua kalangan masyarakat terutama kalangan mahasiswa. Mahasiswa merupakan kalangan masyarakat yang paling dekat dengan perkembangan teknologi dan informasi. Mahasiswa yang dipilih oleh peneliti menjadi subjek penelitian yaitu mahasiswa prodi akuntansi UPN “Veteran Jawa Timur” Angkatan 2019 – 2021 dikarenakan aktivitas mahasiswa lebih dekat dengan peneliti sehingga dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam.

Dalam *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) peneliti menggunakan variabel efektivitas dari layanan yang diberikan oleh *e-wallet*, *perceived usefulness* (persepsi manfaat) peneliti menggunakan variabel manfaat yang didapatkan saat menggunakan *e-wallet*, sedangkan *attitude toward using* (sikap terhadap penggunaan) peneliti menggunakan variabel seberapa sering mahasiswa menggunakan *e-wallet* pada gaya hidup sehari – hari. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin menguji lebih lanjut mengenai pengaruh efektivitas, manfaat dan gaya hidup terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada kalangan mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur dengan pendekatan *Technology Acceptance Model*.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2019-2021 sebanyak 90 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling*. Data primer yang digunakan berasal dari kuesioner, sedangkan data sekunder berasal dari literatur, website, artikel penelitian, jurnal baik berupa teori maupun data yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Skala likert dipergunakan dalam mengukur persepsi, pendapat dan sikap individu mengenai kejadian sosial. Peneliti menggunakan skala likert dengan minimum skor 1 dan skor maksimum 5, hal ini dilakukan peneliti untuk mengetahui jawabane responden secara pasti.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Uji Validitas**

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Nilai Signifikan	Taraf Signifikan	Keterangan
Efektivitas (X <sub>1</sub> )	X1.1	0,869	0,207	0,000	0,05	Valid
	X1.2	0,891	0,207	0,000	0,05	Valid
	X1.3	0,882	0,207	0,000	0,05	Valid
	X1.4	0,775	0,207	0,000	0,05	Valid
Manfaat (X <sub>2</sub> )	X2.1	0,766	0,207	0,000	0,05	Valid
	X2.2	0,815	0,207	0,000	0,05	Valid
	X2.3	0,788	0,207	0,000	0,05	Valid
	X2.4	0,648	0,207	0,000	0,05	Valid

	X2.5	0,719	0.207	0,000	0,05	Valid
Gaya Hidup (X <sub>3</sub> )	X3.1	0,844	0,207	0,000	0,05	Valid
	X3.2	0,925	0,207	0,000	0,05	Valid
	X3.3	0,924	0.207	0,000	0,05	Valid
Minat Penggunaan E-Wallet (Y)	Y.1	0,674	0,207	0,000	0,05	Valid
	Y.2	0,771	0,207	0,000	0,05	Valid
	Y.3	0,835	0,207	0,000	0,05	Valid
	Y.4	0,792	0,207	0,000	0,05	Valid
	Y.5	0,768	0.207	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data penelitian diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 dari hasil uji validitas pada masing – masing variabel menunjukkan bahwa setiap instrument pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,207 dengan taraf signifikan  $< 0,05$ . Dengan demikian dari hasil uji validitas dapat dinyatakan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid.

**Tabel 2. Uji Reliabilitaas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Keterangan
Efektivitas (X <sub>1</sub> )	0,857	0,6	Reliabel
Manfaat (X <sub>2</sub> )	0,791	0,6	Reliabel
Gaya Hidup (X <sub>3</sub> )	0,880	0,6	Reliabel
Minat Penggunaan E-Wallet (Y)	0,891	0,6	Reliabel

Sumber : Data penelitian diolah, 2023

Untuk menguji reliabel atau tidak instrumen dalam penelitian ini digunakan uji *Cronbach Alpha*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ . Berdasarkan tabel 2 dari uji reliabilitas pada masing – masing variabel menunjukkan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$  sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel efektivitas, manfaat, gaya hidup dan minat penggunaan *e-wallet* pada penelitian ini reliabel atau dapat diandalkan.

**Tabel 3. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.35496978
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.054
	Negative	-.083

Test Statistic	.083
Asymp. Sig. (2-tailed)	.165 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber : Data penelitian diolah, 2023

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian *Kolmogorov Sminov*. Apabila nilai signifikan > 0,05 maka berdistribusi normal. Berdasarkan tabel 3 uji normalitas *Kolmogorov Sminov* didapatkan nilai signifikan sebesar 0,165. Maka hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan data berdistribusi normal.

**Tabel 4. Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.386	1.808		1.873	.064		
X1	-.161	.169	-.118	-.949	.345	.341	2.932
X2	.780	.141	.730	5.530	.000	.303	3.297
X3	.194	.094	.173	2.068	.042	.756	1.322

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data penelitian diolah, 2023

Hasil uji multikolinieritas dapat diambil dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Dengan ketentuan nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Sedangkan jika nilai VIF > 10 dan *tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Berdasarkan tabel 4 hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa masing – masing variabel memiliki nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

**Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas**

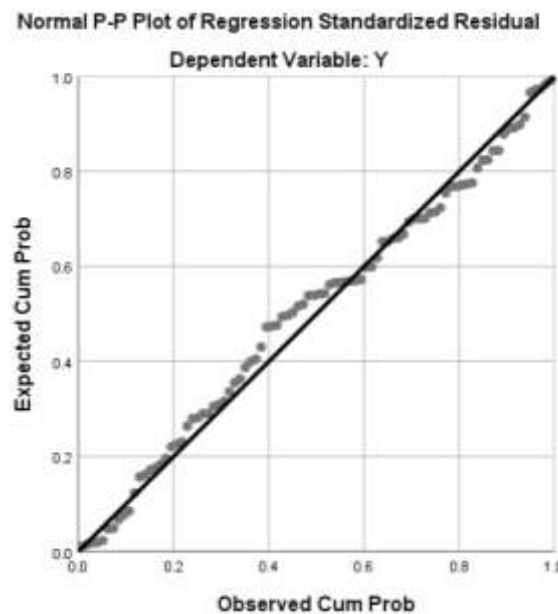
Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
1 (Constant)	8.684E-16	1.808	1.000
X1	.000	.169	1.000
X2	.000	.141	1.000

	X3	.000	.094	1.000
--	----	------	------	-------

Sumber: Data penelitian diolah, 2023

Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara Glejser dengan ketentuan jika  $\text{sig} \leq 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika ketentuan  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel 5 dengan cara Glejser menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig} > 0,05$  dari masing – masing variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 1. Grafik P-Plot**



Sumber: Data penelitian diolah, 2023

Berdasarkan gambar 1 dengan grafik P-Plot dapat disimpulkan bahwa grafik normal plot memberikan distribusi yang normal hal itu terlihat dari titik – titik yang menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Pada uji heteroskedastisitas baik dengan cara Glejser maupun grafik P-Plot menunjukkan bahwa masing – masing variabel independent tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 6. Analisis Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.386	1.808			
	X1	-.161	.169	-.118	.341	2.932
	X2	.780	.141	.730	.303	3.297
	X3	.194	.094	.173	.756	1.322

Sumber : Data penelitian diolah, 2023

Uji analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan data tabel 5 dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :  $Y = 3,386 - 0,161 X_1 + 0,780 X_2 + 0,194 X_3 + e$ . Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) yang diperoleh sebesar 3,386. Hal ini dapat diartikan bahwa efektivitas ( $X_1$ ), manfaat ( $X_2$ ), gaya hidup ( $X_3$ ) bernilai konstan atau tetap, maka besar nilai pada minat penggunaan *e-wallet* ( $Y$ ) yaitu sebesar 3,386.
2. Nilai koefisien regresi dari efektivitas ( $\beta_1$ ) sebesar -0,161 menunjukkan adanya penurunan efektivitas ( $X_1$ ) akan berpengaruh terhadap penurunan pada minat penggunaan *e-wallet* ( $Y$ ) sebesar -0,161.
3. Nilai koefisien regresi dari manfaat ( $\beta_2$ ) sebesar 0,780 yang artinya setiap ada kenaikan dari manfaat ( $X_2$ ) akan berpengaruh pada peningkatan minat penggunaan *e-wallet* ( $Y$ ) sebesar 0,780.
4. Nilai koefisien regresi dari gaya hidup ( $\beta_3$ ) sebesar 0,194 yang artinya setiap ada kenaikan dari gaya hidup ( $X_3$ ) akan berpengaruh pada peningkatan minat penggunaan *e-wallet* ( $Y$ ) sebesar 0,194.

**Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.739 a	0.546	0.530	2.396

Sumber : Data penelitian diolah, 2023

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan beragam variabel terikat. Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,546. Hal ini menunjukkan bahwa variabel efektivitas, manfaat, gaya hidup berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet* sebesar 54,6% sedangkan 45,4% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Tabel 8. Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	592.416	3	197.472	34.407	.000 <sup>b</sup>
	Residual	493.584	86	5.739		
	Total	1086.000	89			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber : Data penelitian diolah, 2023

Uji F digunakan dilakukan untuk mengukur apakah variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Terdapat kriteria dalam pengambilan keputusan uji F yaitu jika nilai Pvalue < 0,05 menunjukkan uji ini layak digunakan pada penelitian ini. Jika nilai Pvalue > 0,05 maka uji ini tidak layak digunakan pada penelitian ini. Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui dari hasil uji F tersebut menunjukkan nilai Pvalue 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas, manfaat dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap variabel minat penggunaan *e-wallet*.

**Tabel 9. Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.386	1.808		1.873	.064		
	X1	-.161	.169	-.118	-.949	.345	.341	2.932
	X2	.780	.141	.730	5.530	.000	.303	3.297
	X3	.194	.094	.173	2.068	.042	.756	1.322
a. Dependent Variable: Y								

Sumber : Data penelitian diolah, 2023

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan nilai signifikan < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan, apabila signifikan > 0,05 maka tidak ada pengaruh. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 9, berikut penjelasan mengenai pengaruh variabel independent dan dependen:



1. Pada hasil perhitungan uji t yang dilakukan pada variabel efektivitas ( $X_1$ ) diperoleh nilai t sebesar -0,949 dengan nilai signifikansi 0,345. Maka didapatkan nilai signifikan  $> 0,05$ . Dapat disimpulkan variabel efektivitas ( $X_1$ ) tidak signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa efektivitas tidak berkontribusi terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada kalangan mahasiswa/i akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur angkatan 2019-2021. Hasil ini tidak sesuai dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan pengguna teknologi informasi mempercayai bahwa teknologi informasi lebih efektif, fleksibel dan mudah dipahami pengoperasiannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Nasir, 2021) menyatakan bahwa efektivitas berpengaruh negatif terhadap minat bertransaksi salah satu aplikasi *e-wallet* yaitu OVO.
2. Pada hasil perhitungan uji t yang dilakukan pada variabel manfaat ( $X_2$ ) diperoleh nilai t sebesar 5,530 dengan nilai signifikansi 0,000. Maka didapatkan nilai signifikan  $< 0,05$ . Dapat disimpulkan variabel manfaat ( $X_2$ ) berkontribusi terhadap minat penggunaan *e-wallet* (Y). Penelitian ini sesuai dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) dapat dilihat dari manfaat yang diberikan oleh layanan tersebut. Dalam hal ini responden merasakan banyak manfaat yang didapat seperti memudahkan untuk berbelanja *online* atau membayar tagihan, promo yang diberikan *e-wallet* menghemat pengeluaran responden, dapat mengurangi risiko lebih bayar dan pengembalian nominal. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Taruni & Imam, 2022), (Arlyana, 2020) dan (Teguh Pernanda et.al 2021) yang menyatakan bahwa variabel manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet*.
3. Pada hasil perhitungan uji t yang dilakukan pada variabel gaya hidup ( $X_3$ ) diperoleh nilai t sebesar 2,068 dengan nilai signifikan 0,042, Maka didapatkan nilai signifikan  $< 0,05$ . Dapat disimpulkan gaya hidup ( $X_3$ ) berkontribusi terhadap minat penggunaan *e-wallet* (Y). Pada pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan penerimaan seseorang terhadap suatu teknologi dimana sikap pengguna menyatakan suka atau tidak, karena dengan diterimanya suatu teknologi mendorong minat pengguna untuk terus menggunakan layanan tersebut. Perilaku konsumtif juga disebabkan oleh eksternal seperti kebudayaan, kelas sosial, kelompok referensi. Sementara faktor internalnya seperti motivasi, kepribadian, gaya hidup. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan (Taruni & Imam, 2022) dan (Andika et. al, 2020) yang menyatakan bahwa gaya hidup dan perilaku konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada kalangan mahasiswa.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah efektivitas tidak berkontribusi terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada kalangan mahasiswa/i akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2019 – 2021. Manfaat berkontribusi terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada kalangan mahasiswa/i akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2019 – 2021. Gaya hidup berkontribusi terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada kalangan mahasiswa/i akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2019 – 2021.

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kajian di bidang yang sama, disarankan untuk melakukan penelitian dengan menambahkan jumlah responden dan karakteristik responden. Untuk bisa mengembangkan penelitian ini lebih kompleks serta menambahkan variabel independen maupun dependen lain, sehingga dapat ditemukan variabel baru yang akan meningkatkan minat penggunaan *e-wallet* pada kalangan mahasiswa. Bagi penyedia layanan *e-wallet* diharapkan untuk meningkatkan inovasi dan menambah fitur yang lebih multiguna, serta meningkatkan perlindungan terhadap data pengguna *e-wallet* untuk menghindari risiko yang tidak diharapkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andhika Bayu Pratama, I. D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Andika Nikita Sari, S. U. (2020). Penggunaan E-Wallet dalam Membentuk Perilaku Konsumsi Manusia. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, 1860-1862.
- Desvronita. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model. *Jurnal Akmenika*.
- Gama Putra Brahanta, N. I. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Risiko Terhadap Minat Menggunakan Ulang Shopeepay Di Surabaya. *Jurnal Sains Manajemen*, 1-10.
- Glen William, M. T. (2021). Persepsi Kegunaan Dan Promosi Untuk Memprediksi Niat Penggunaan E-Wallet : Sikap Sebagai Variabel Mediator. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 1-12.

- Khowin Ardianto, N. A. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*.
- Nurya Dina Abrilia, T. S. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Pada Aplikasi DANA Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*.
- Rafli Ramadhani, S. T. (2022). Analisis Keefektifan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Pengelolaan Keuangan di Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5782.
- Singgih Priambodo, B. P. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*.
- Taruni Risla Hanifah, I. M. (2022). Pengaruh Efektivitas, Hedonis, Kemanfaatan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Malang Menggunakan Layanan Shopeepay : Pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen (Ecobisma)*.
- Teguh Pernanda, A. A. (2021). Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Diskon, dan Cashback, terhadap Konsumsi Mahasiswa Menggunakan E-wallet. *Journal Of Business Administration (JBA)*.
- Widya Desita, G. A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-Wallet). *Jurnal Akuntansi Profesi*.